

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 3



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

# Minta Wisma Atlet Dikelola DKI

## ► Komisi D Sebut Bisa Dijadikan Rusun dan Rumah Sakit

### Gambir, Warta Kota

Komisi D DPRD DKI Jakarta mendorong Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman (DPRKP) DKI Jakarta, agar Wisma Atlet dipegang pemerintah daerah.

Hal ini berkaca pada kondisi Wisma Atlet yang dibiarkan kosong setelah tak dipakai lagi untuk Rumah Sakit Darurat Covid-19 (RSDC).

Ketua Komisi D DPRD DKI Jakarta Ida Mahmudah meminta kepada Asisten Pembangunan dan Lingkungan Hidup Sekda DKI Jakarta Afan Adriansyah Idris agar pemerintah daerah tidak perlu gengsi meminta kepada pemerintah pusat agar pengelolaan Wisma Atlet diambil daerah.

Dia mengibaratkan, pemerintah pusat seperti halnya orangtua bagi pemerintah daerah yang selalu menyokong kebijakan daerah.

"Wisma Atlet daripada mangkrak, lama kosong banyak kuntilanaknya. Banyak kuntilanak pak, serius karena dekat rumah saya. Saya tahu itu tempatnya kuntilanak makanya kalau itu diproses Pak Asisten (Afan)," kata Ida saat rapat kerja dengan berbagai dinas teknis Pemprov DKI Jakarta pada Rabu (1/2/2023).

Ida mengaku, sempat berkomunikasi dengan almarhum Sekretaris Daerah Provinsi DKI Jakarta Saefullah soal rencana ini. Namun diskusi itu sempat terhenti karena adanya Covid-19, ditambah lagi tempat itu digunakan sebagai RSDC.

"Sekarang ini Pak mumpung saya ingat, saya pikir tidak ada salahnya juga Pemerintah DKI memproses itu untuk kami minta. Jadikan rusun atasnya, bawahnya kita buat rumah sakit, rumah sakit anaklah, kita kan butuh," ujar Ida dari Fraksi PDI Perjuangan.

### Bukan Hal Baru

Menurutnya, gedung yang dibangun pemerintah pusat, lalu pengelolannya diambil alih pemerintah daerah bukanlah hal yang baru. Sebagai contoh seperti Rumah Susun di Pasar Rumpit, Jakarta Selatan yang dibangun Kementerian PUPR tapi sekarang dikelola pemerintah daerah.

"Kita kan sudah berhasil (ambil alih) yang di Pasar Rumpit (Rusun), nah sekarang

*Gedung yang dibangun pemerintah pusat, lalu pengelolannya diambil alih pemerintah daerah bukanlah hal yang baru. Sebagai contoh seperti Rumah Susun di Pasar Rumpit, Jakarta Selatan yang dibangun Kementerian PUPR tapi sekarang dikelola pemerintah daerah.*

tambah lagi Wisma Atlet daripada mangkrak. Ini lumayan besar loh Wisma Atlet itu, ada Wisma Atlet Kemayoran, ada Wisma Atlet Pademangan," jelasnya.

Sementara itu Kepala DPRKP DKI Jakarta Sarjoko mengatakan, rencana itu sangat dimungkinkan untuk dilakukan. Namun pemerintah daerah harus mengidentifikasi kebutuhan rusunawa di sekitar lokasi.

"Terkait dengan wacana Wisma Atlet, kami minta dengan rencana penggunaan sebagai rusunawa ataupun dikompilasikan dengan layanan rumah sakit, tentu ini sangat memungkinkan," kata Sarjoko.

"Namun memang pangsa kami belum bisa memotret karena selama ini kami belum pernah mengidentifikasi kebutuhan rusunawa sekitar situ," lanjutnya.

Sebelumnya Operasional Tower 6 RSDC Wisma Atlet Kemayoran di tempat penanganan Covid-19, diperpanjang hingga 31 Maret 2023.

Hal tersebut tertuang dalam Surat Edaran Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) nomor B-431 /KA BNPB/PD.01.02/12/2022, tentang perpanjangan penggunaan Tower 6 Wisma Atlet sebagai dukungan rumah sakit Covid-19.

Dalam surat tersebut, diketahui jika perpanjangan dilakukan sebagai antisipasi adanya lonjakan kasus Covid-19, pada masa libur panjang Natal dan Tahun Baru 2023 (Nataru). (faf)